

ABSTRAK

EVALUASI KERUSAKAN JALAN BESERTA CARA PENANGANANNYA DENGAN METODE BINA MARGA (Studi Kasus: Jalan Terusan Ryacudu – Jalan Kota Baru Lampung, Lampung Selatan)

Oleh

Aji Pangestu

Kerusakan jalan merupakan faktor penghambat utama segala jenis aktivitas yang sering terjadi di jalan raya. Kerusakan pada perkerasan lentur merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi meskipun dalam hal ini sudah sering dilakukan perbaikan jalan yang berupa lapis ulang permukaan dan tambalan. Hal ini disebabkan oleh tingginya volume lalu lintas secara berulang-ulang, beban muatan kendaraan dan iklim pada daerah jalan tersebut. Maka dari itu, perlu dilakukannya pengkajian terkait dengan permasalahan ini yang bertujuan agar dapat mengetahui tingkatan serta jenis kerusakan yang terjadi dan juga untuk menentukan jenis penanganan dan pemeliharaan jalan berdasarkan nilai kondisi kerusakan pada ruas jalan yang akan diteliti. Dengan analisis menggunakan Metode Bina Marga, penelitian ini dilakukan pada ruas Jl. Terusan Ryacudu - Jl. Kota Baru Lampung dengan mengamati jenis kerusakan jalan, nilai kondisi jalan, dan jumlah volume lalu lintas kendaraan yang melintas. Perhitungan mengacu pada peraturan-peraturan yang terkait berupa Petunjuk Teknis Perencanaan Dan Penyusunan Program Jalan Kabupaten dan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia Tahun 2014. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu, kerusakan jalan yang paling dominan terjadi adalah jenis kerusakan ambles dengan jumlah total kerusakan 2.884,39 m², jenis kerusakan lubang dengan jumlah total kerusakan 1.073,63 m² dan jenis kerusakan retak dengan jumlah total kerusakan 368,65 m². Nilai kondisi jalan terbesar terdapat pada ruas Jl. Terusan Ryacudu yaitu 38,89 dan nilai kondisi jalan terkecil terdapat pada ruas Jl. Kota Baru Lampung yaitu 23,99. Nilai urutan prioritas yang didapat pada kedua ruas jalan tersebut adalah

<0, yaitu -26,89 pada ruas Jl. Terusan Ryacudu dan -8,99 pada ruas Jl. Kota Baru Lampung, maka dianggap 0. Artinya, dalam hal ini menandakan bahwa kedua ruas jalan tersebut dalam kondisi rusak berat, sehingga kedua ruas jalan tersebut masuk kedalam rekomendasi program peningkatan. Program peningkatan adalah penanganan jalan guna memperbaiki pelayanan jalan yang berupa peningkatan struktural dan atau geometriknya agar mencapai tingkat pelayanan yang direncanakan.

Kata Kunci: *Kerusakan jalan, Nilai Kondisi jalan, Lintas Harian Rata-rata (LHR), Nilai Urutan Prioritas, Program Peningkatan*

ABSTRACT

THE EVALUATION AND HANDLING METHOD OF ROAD DAMAGE USING THE BINA MARGA METHOD (Case Study: Terusan Ryacudu Road – Kota Baru Lampung Road, South Lampung)

By

Aji Pangestu

Road damage is the main inhibiting factor for all types of activities that often occur on the highway. Damage to flexible pavement is one of the problems that often occurs even though in this case road repairs have often been carried out in the form of surface overlays and patches. This is caused by the high volume of repeated traffic, the load of vehicles and the climate in the area of the road. Therefore, it is necessary to carry out an assessment related to this problem which aims to be able to find out the level and type of damage that has occurred and also to determine the type of road handling and maintenance based on the value of the condition of the damage to the road segment to be studied. With analysis using the Bina Marga Method, this research was conducted on the Jl. Terusan Ryacudu – Jl. Kota Baru Lampung by observing the type of road damage, the value of road conditions, and the total volume of vehicle. Calculations refer to relevant regulations in the form of Technical Guidelines for Planning and Programming for Regency Road and Guidelines for Indonesia Road Capacity 2014. The results obtained in this study were that the most dominant road damage occurred was the type of collapse damage with a total damage of 2,884.39 m², the type of hole damage with a total damage of 1,073.63 m² and the type of crack damage with a total damage of 368,65 m². The highest road condition value is found on Jl. Terusan Ryacudu is 38,89 and the smallest road condition value is found on Jl. Kota Baru Lampung is 23,99. The value of priority for Jl Terusan Ryacudu is – 26, 89 and Jl. Kota Baru Lampung is – 8,99. If the result is minus, the value of priority considered 0. That is, in this case it indicates that the two roads are in a

badly damage condition, so that the two roads are included in the improvement program recommendations. The improvement program is the management of roads to improve road services in the form of structural and or geometric improvements in order to achieve the planned level of service.

Keywords: Road Damage, Road Condition Value, Average Daily Traffic (LHR), Priority Order Value, Improvement Program